

CODE MIXING IN LOVE EXPRESSION ON JAPANESE SONG LYRICS

Devi Andrisko Putra¹, Hermandra², Nana Rahayu³

*Email: ippicomek94@gmail.com, hermandra231@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com
No.Hp 081277743507*

*Japanese Education Department
Department of language Education and Art
Faculty of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstrak: *This research purpose to know about code mixing love expression on japanese song lyric. In addition the purpose of this research is to describe form about kind code mixing love expression on japanese song lyric. Method are use in this research is listening method or observation method. Object of this research is populer song in 2010 until 2012 that the theme is about love. Technical of material collection is reading method, book research method, and writing method. Research result show that in 5 japanese song are an object of the research there is 2 kind form is 5 code mixing love expression concrete phrase and 11 code mixing love expression concrete clause. And from analysis result 5 song that got 27 materials contains language kind which divided in 6 kind language kind that one time mutual manner appear, five time casual manner appear, ten time familiar manner, four time scientific manner, six time colloquial manner appear, and one time bawdy manner appear.*

Key Words: *Mixing code, Language Kind, Songs.*

CAMPUR KODE UNGKAPAN CINTA DALAM LIRIK LAGU BERBAHASA JEPANG

Devi Andrisko Putra¹, Hermandra², Nana Rahayu³

Email: ippicomek94@gmail.com, hermandra231@gmail.com, nana_lh12@yahoo.com
No.Hp 081277743507

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui campur kode ungkapan cinta pada lirik lagu berbahasa Jepang. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dari ragam bahasa campur kode ungkapan cinta pada lirik lagu berbahasa Jepang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak atau dapat disejajarkan dengan metode pengamatan dan observasi. Objek penelitian ini adalah lagu populer Jepang tahun 2010 sampai dengan 2012 yang bertemakan ungkapan cinta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, membaca, menyimak, dan mencatat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam 5(lima) lagu Jepang yang dipilih sebagai objek penelitian terdapat 2(dua) jenis wujud campur kode yaitu 8(delapan) campur kode ungkapan cinta berwujud frasa dan 10(sepuluh) campur kode ungkapan cinta berwujud klausa. Dan dari hasil analisis 5(lima) lagu tersebut terdapat 27 data yang mengandung ragam bahasa yang terbagi dalam 8 jenis ragam bahasa yaitu 1 kali munculnya ragam baku, 5 kali muncul ragam santai atau kasual, 10 kali munculnya ragam akrab, 4 kali munculnya ragam ilmiah, 6 kali munculnya ragam kolokial, dan 1 kali munculnya ragam vulgar.

Kata kunci: Campur Kode, Ragam Bahasa, Lagu.

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab munculnya masyarakat multilingual adalah pengaruh dari masuknya budaya asing, dan ternyata sekarang budaya asing tersebut tidak hanya mempengaruhi pola hidup masyarakat, tetapi juga bahasanya. Hal ini juga terjadi di Jepang. Jepang merupakan salah satu negara yang tidak luput dari pengaruh budaya asing dan tidak terkecuali dalam bidang bahasa. Sebagai contoh, dalam bahasa Jepang ada *gairaigo* yang merupakan bahasa yang umumnya dipinjam dari negara barat, seperti bahasa Inggris lalu dijadikan bahasa Jepang sesuai dengan pola pengucapan dalam bahasa Jepang. *Gairaigo* berbeda dengan *gaikokugo*. *Gaikokugo* adalah bahasa asing murni yang tidak mengalami perubahan bentuk maupun pengucapan. Perpaduan bahasa Jepang dengan *gaikokugo* ini menyebabkan munculnya peristiwa kebahasaan yang disebut *campur kode* (*mixing code*).

Nababan (1989:28) memaparkan bahwa “*campur kode* adalah pencampuran dua (lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam satu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa”.

Sosiolinguistik adalah kajian bahasa. jadi sosiolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (Sumarsono, 2009:1). Sosiolinguistik erat kaitannya dengan kebudayaan Nababan (1984:49) mengemukakan bahwa kebudayaan adalah sistem aturan-aturan komunikasi dan interaksi yang memungkinkan suatu masyarakat terjadi, terpelihara, dan dilestarikan. Budaya masyarakat terdiri atas apapun yang harus diketahui atau dipercayai seseorang untuk beroperasi dengan cara dapat diterima oleh orang lain.

Ragam bahasa merupakan bahasan pokok dalam studi sosiolinguistik, sehingga Kridalaksana (1974) mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri variasi bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan.

Peneliti merasa penting meneliti *campur kode* karena fenomena kebahasaan yang dapat mempermudah dalam berkomunikasi. Pada penelitian ini, data yang diambil dari lirik lagu Jepang yang pernah populer pada 2010 sampai dengan tahun 2012 di Jepang. Secara umum lagu yang penulis pilih sebagai objek penelitian merupakan lagu *romance* yang menceritakan tentang perasaan cinta. Alasan memilih lagu ini sebagai objek penelitian karena banyak terdapat campuran teks lagunya antara bahasa Jepang dan bahasa Inggris yang mengandung ungkapan perasaan cinta. Selain itu musiknya yang *easy listening* membuat penulis semakin tertarik untuk menganalisis lagu ini dengan judul “*Campur Kode Ungkapan Cinta dalam Lirik Lagu Berbahasa Jepang*”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Apa saja wujud *campur kode* ungkapan cinta dalam lirik lagu berbahasa Jepang, 2) Ragam bahasa apa saja yang terjadi dalam *campur kode* ungkapan cinta dalam lirik lagu berbahasa Jepang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan wujud *campur kode* ungkapan cinta dalam lirik lagu berbahasa Jepang, dan untuk mendeskripsikan ragam bahasa apa saja yang terjadi dalam *campur kode* ungkapan cinta dalam lirik lagu berbahasa Jepang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini untuk metode pengumpulan data digunakan metode simak atau dapat disejajarkan dengan metode pengamatan atau observasi. Metode simak menurut Mahsun(2007:92) yaitu cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan , tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik yang digunakan yaitu metode observasi tidak langsung karena menggunakan alat bantu atau instrument berupa kutipan-kutipan kalimat dalam lirik lagu Jepang tahun 2010-2012 bertemakan ungkapan perasaan cinta.

Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu Jepang tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang bertemakan ungkapan cinta. Dalam penelitian ini telah dipilih 5 lagu dari penyanyi Jepang yang terkenal dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dari 5 lagu yang telah dipilih 3 diantaranya berasal dari penyanyi yang sama yaitu Kana Nishino yang berjudul Aitakute durasi 4:41menit tahun 2010, love you miss you durasi 4:03menit tahun 2012, dan missing you durasi 5:34 tahun 2010, sedangkan 2 lagu lainnya yaitu good bye happiness durasi 5:24 tahun 2010 oleh Utada Hikaru dan lagu strong heart durasi 3:37 tahun 2011 oleh Kuraki Mai. Jenis lagunya adalah lagu romance yang menceritakan tentang ungkapan perasaan cinta.

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung campur kode yang bertemakan perasaan cinta dalam lirik lagu Jepang tahun 2010 sampai dengan 2012 yang bertemakan ungkapan perasaan cinta. Menurut Alwasilah (2002:166) dalam Dedi Sutedi dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dapat berperan sebagai instrument, artinya peneliti bisa secara langsung mengumpulkan data-data yang mengandung campur kode dalam lirik lagu. alat bantu untuk mengumpulkan data tersebut berupa lagu.

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka, membaca, menyimak, dan mencatat, yaitu dengan cara mengamati objek penelitian melalui lagu, menyimak, dan mencatat kalimat yang mengandung campur kode ungkapan cinta dalam lirik lagu Jepang. Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode studi kepustakaan atau bisa dikenal dengan istilah library research. Dengan demikian data-data ini adalah data yang berasal dari lirik lagu populer Jepang bertemakan ungkapan cinta.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu mengamati, mencatat dan menerjemahkan, mengklasifikasikan wujud campur kode dan jenis ragam bahasa, menganalisis dan membuat laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis 5(lima) lagu Jepang yang yang bermakna ungkapan cinta, ditemukan 2(dua) wujud campur kode yaitu campur kode berwujud frasa dan campur kode berwujud klausa. Hasil analisis dilihat dari ciri-ciri masing-masing bentuk campur kode. Campur kode berwujud frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri atas dua kata atau lebih yang sifatnya tidak predikatif atau dengan kata lain frasa merupakan gabungan dari dua kata atau lebih namun tidak dapat membentuk kalimat sempurna karena tidak memiliki predikat (Kridalaksana, 2008:66).

Sedangkan campur kode berwujud Klausa adalah satuan sintaksis berupa runtutan kata-kata berkontruksi predikatif, dengan kata lain klausa adalah gabungan kata yang sekurang-kurangnya terdiri atas subjek dan predikat, dan terkadang juga ditemukan klausa yang memiliki objek, pelengkap atau keterangan, walaupun demikian klausa belum bisa dikatakan sebagai kalimat dikarenakan tidak memiliki intonasi akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam 5(lima) lagu Jepang yang dipilih sebagai objek penelitian terdapat 5(lima) campur kode ungkapan cinta berwujud frasa dan 11(sebelas) campur kode ungkapan cinta berwujud klausa.

Pada lagu Jepang yang telah dipilih sebagai objek penelitian masing-masing lagu memiliki ragam bahasa yang berbeda-beda. Ragam bahasa dibedakan menjadi empat, yaitu variasi bahasa dari segi penutur, pemakaian, keformalan, dan sarana (Chaer dan Agustina, 2010: 62). Jadi disini penulis menjelaskan satu persatu variasi apa saja yang terdapat pada masing-masing lirik lagu tersebut.

Sedangkan variasi bahasa yang terdapat pada lagu Jepang tersebut sangat bermacam-macam diantaranya, ragam baku, ragam santai, ragam akrab (intim), ragam kolokial, ragam ilmiah, dan ragam vulgar. meskipun pada variasi bahasa terdapat bermacam-macam ragam bahasa di setiap bait lagu tersebut rata-rata ditemukan ragam kolokial dan ragam akrab. Untuk membedakan antara ragam kolokial dan ragam akrab dapat dilihat dari cara penutur mengungkapkan perasaan cinta pada frasa atau klausa yang disampaikan.

Dan dari hasil analisis 5(lima) lagu tersebut terdapat 27 data yang mengandung ragam bahasa yang terbagi dalam 8 jenis ragam bahasa yaitu 1kali munculnya ragam baku, 6kali muncul ragam santai atau kasual, 10kali munculnya ragam akrab, 3kali munculnya ragam ilmiah, 6kali munculnya ragam kolokial, dan 1kali munculnya ragam vulgar. Setelah menganalisis 5 lagu berbahasa Jepang tersebut maka campur kode bahasa Jepang yang mengandung ungkapan perasaan cinta terdapat 2(dua) yaitu campur kode berupa frasa dan klausa. Rata-rata disetiap bait pada 5(lima) lagu tersebut memiliki campur kode berupa frasa dan klausa. Jika dijabarkan pada lagu tersebut terdapat 8kali munculnya campur kode berupa frasa dan 10kali munculnya campur kode berupa klausa.

Sedangkan variasi bahasa yang terdapat pada lagu Jepang tersebut sangat bermacam-macam diantaranya, ragam baku, ragam santai, ragam akrab (intim), ragam kolokial, ragam jurnalistik, ragam ilmiah, dan ragam vulgar. meskipun pada variasi bahasa terdapat bermacam-macam ragam bahasa di setiap bait lagu tersebut rata-rata ditemukan ragam santai dan ragam akrab. Untuk membedakan antara ragam santai dan ragam akrab dapat dilihat dari cara penutur mengungkapkan perasaan cinta pada frasa atau klausa yang disampaikan.

Dari 5(lima) lagu dipilih 15(lima belas) bait lagu yang sesuai dengan tema penelitian yaitu mengandung ungkapan perasaan cinta. Pada setiap lagu bentuk variasi bahasanya pun berbeda-beda dan juga jumlah yang berbeda. Dari 5(lima) lagu tersebut ditemukan 1(satu) kali munculnya ragam baku, 6(enam) kali munculnya ragam santai atau ragam kasual, 10(sepuluh) kali munculnya ragam akrab, 3(tiga) kali munculnya ragam ilmiah, 5(lima) kali munculnya ragam kolokial, 1(satu) kali munculnya ragam jurnalistik dan 1(satu) kali munculnya ragam vulgar. Jadi dari 5(lima) lagu variasi bahasa yang sering muncul adalah variasi bahasa santai dan variasi bahasa akrab, dan juga diikuti oleh variasi bahasa lainnya.

Perbedaan yang lebih mendasar yaitu ragam santai (ragam kasual) adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi seperti pada saat berbincang-bincang

dengan anggota keluarga atau teman akrab pada saat waktu beristirahat, sedangkan ragam akrab (ragam intim) adalah variasi bahasa yang biasa digunakan oleh para penutur yang hubungannya sudah akrab, seperti anggota keluarga, atau antar teman yang sudah karib (Chaer dan Agustina, 2010:71). Dua ragam ini sangat sering kali ditemukan pada setiap bait lirik lagu tersebut.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Berdasarkan deskripsi data dan penelitian yang diperoleh dari pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa campur kode ungkapan cinta yang terdapat dalam lirik lagu berbahasa Jepang adalah 2(dua) jenis yakni frasa dan klausa. walau kadang pada satu bait lagu hanya terdapat campur kode berupa frasa saja ataupun sebaliknya hanya menemukan campur kode berupa klausa saja, tapi ada beberapa bait lagu yang terdapat 2(dua) jenis campur kode sekaligus yakni campur kode berupa frasa dan campur kode berupa klausa.
2. Dari 5 lagu tersebut ditemukan 8 campur kode ungkapan cinta berwujud frasa dan 10 campur kode ungkapan cinta berwujud klausa.
3. Dari 5(lima) lagu yang telah dipilih sebagai objek penelitian yang mengandung ungkapan cinta terdapat bermacam-macam bentuk variasi bahasa yang terdapat pada bait lagu tersebut. Meskipun ada bermacam-macam bentuk variasi bahasa yang muncul pada saat proses menganalisis, ada 2(dua) jenis variasi bahasa yang mendominasi munculnya pada setiap bait lagu Jepang tersebut. Variasi tersebut yaitu ragam kolokial dan ragam akrab (ragam intim).

Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa rekomendasi atau saran yang akan diberikan yaitu :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan agar lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang campur kode dan ragam bahasa.
2. Bagi mahasiswa bisa mencari lebih lagi bentuk- bentuk campur kode dan variasi bahasa yang lainnya, seperti yang kita ketahui bahwa bentuk-bentuk dari campur kode dan variasi bahasa itu bermacam-macam dan bisa mengaplikasikannya pada objek penelitian yang lainnya, agar hasil menelitiannya akan menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.
3. Pada penelitian ini hanya meneliti tentang campur kode saja yang seperti kita ketahui juga ada alih kode, dan diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar

mengembangkan penelitian ini lagi dengan mengikut sertakakan juga tentang alih kode.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah. 2002. *Pokoknya Kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Andira. Bandung.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonika Gustina. 1995. *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.